



**BADAN KEAHLIAN  
DPR RI**  
*Bridging research to parliament  
Evidence based policy making*

## KENAIKAN ANGGARAN PERTAHANAN CHINA DAN DINAMIKA KAWASAN

**Rizki Roza**

Analisis Legislatif Ahli Madya

*rizki.roza@dpr.go.id*

### Isu dan Permasalahan

Pemerintah China pada 5 Maret 2025 mengumumkan rencana kenaikan anggaran pertahanan negara tahun 2025 sebesar 7,2%. Rencana itu diumumkan melalui laporan pemerintah yang akan disampaikan di sidang tahunan parlemen (*China's National People's Congress*). Kenaikan ini disebut untuk mempertahankan pertumbuhan anggaran militer yang konsisten dan stabil.

Anggaran pertahanan China mulai meningkat pesat sejak Xi Jinping menjadi presiden. Xi Jinping telah menyerukan China untuk membangun kekuatan militer kelas dunia pada tahun 2027, bertepatan dengan 100 tahun berdirinya Tentara Pembebasan Rakyat (*People Liberation Army/PLA*). Pada tahun 2013 anggaran pertahanan China sebesar 720 miliar yuan. Dengan anggaran yang direncanakan untuk tahun 2025 ini yaitu sebesar 1,78 triliun yuan atau sekitar 4 kuadriliun rupiah, maka total anggaran pertahanan China telah meningkat lebih dari dua kali lipat sejak 2013. Kenaikan tahun ini menjadi tahun kesepuluh anggaran pertahanan China secara berturut-turut mengalami kenaikan satu digit. Dalam sebuah laporan yang pernah dirilis Departemen Pertahanan Amerika Serikat (AS), bahkan diperkirakan bahwa anggaran pertahanan China jauh lebih tinggi dari yang diumumkan ke publik, yaitu berkisar 40% hingga 90% lebih besar.

China terus menggelontorkan uang untuk mendukung upaya membangun militer yang lebih kuat. Dalam pernyataannya pada 5 Maret, Perdana Menteri China, Li Qiang, menyampaikan bahwa ia berjanji akan berusaha sekuat tenaga untuk memenuhi target 2027. Dengan anggaran pertahanannya, China meningkatkan kemampuan rudal dan nuklirnya, serta membangun angkatan laut yang mampu memproyeksikan kekuatan jauh dari pantainya. Selain mengembangkan kapal dan kapal selam, China juga mengembangkan teknologi pengintaian mutakhir. China diperkirakan memiliki lebih dari 600 hulu ledak nuklir dan mungkin akan terus bertambah. China tumbuh menjadi salah satu negara dengan armada angkatan laut terbesar di dunia. Modernisasi militer China juga diikuti dengan meningkatnya kegiatan latihan dan simulasi untuk memastikan kesiapan tempur militer China untuk menjaga kedaulatan, keamanan, dan kepentingan pembangunan. Skenario pengambilalihan Taiwan menjadi salah satu fokus kegiatan ini.

Pertumbuhan anggaran pertahanan China dalam lebih dari satu dekade terakhir telah menempatkan negara itu sebagai negara dengan pengeluaran militer terbesar kedua di dunia setelah AS. Namun, kenaikan anggaran pertahanan China semakin menjadi sorotan masyarakat internasional karena kenaikan ini dilakukan saat China mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi dalam tiga tahun terakhir. Kenaikan anggaran pertahanan ini bahkan melampaui pertumbuhan ekonomi China yang ditargetkan 5 persen tahun ini.

Tren pertumbuhan anggaran pertahanan China telah memicu kegelisahan sebagian masyarakat internasional. China selalu mengklaim bahwa kenaikan tersebut harus dilihat sebagai cerminan pertumbuhan ekonomi China. Namun kenaikan tahun ini, semakin meyakinkan pandangan bahwa pertumbuhan anggaran ini merupakan wujud dari ambisi regional dan global Beijing,

khususnya ditengah sengketa wilayah dengan beberapa negara tetangga dan persaingan strategisnya dengan AS yang semakin intensif.

Kenaikan anggaran pertahanan China akan sangat memengaruhi dinamika geopolitik di kawasan. Perebutan pengaruh antara China dan AS, ketegangan yang terus berlanjut di Selat Taiwan, Laut China Selatan, dan Laut China Timur akan sangat dipengaruhi pertumbuhan anggaran pertahanan China ini. Meskipun anggaran pertahanan AS tetap jauh melampaui China, bulan lalu Pentagon mengusulkan pengurangan 8% anggaran pertahanan AS dalam lima tahun kedepan. Sementara itu, pada tahun 2022 Jepang telah mengumumkan strategi pembangunan militernya untuk lima tahun dengan meningkatkan anggaran pertahanannya untuk mendekati 2% produk domestik bruto Jepang. Bagaimana negara-negara di kawasan akan merespons pertumbuhan militer dan ambisi China harus menjadi perhatian Indonesia. Sebagai bagian dari kawasan, dampak yang ditimbulkan dari dinamika ini akan tidak terhindarkan dirasakan juga oleh Indonesia.

## Atensi DPR

Indonesia dalam berbagai kesempatan secara konsisten menyampaikan pentingnya menjaga perdamaian, stabilitas, dan kemakmuran di kawasan. Indonesia juga terus mendorong negara-negara yang berkepentingan untuk meningkatkan kerja sama, memajukan multilateralisme, dan mengedepankan cara-cara damai dan dialog dalam menyelesaikan persoalan antarnegara, demi memastikan pembangunan dan pertumbuhan kawasan yang tangguh. Peningkatan signifikan kekuatan militer suatu negara sering dikhawatirkan akan memicu aksi serupa oleh negara lainnya, yang akhirnya mendorong perlombaan senjata yang membahayakan perdamaian dan stabilitas kawasan. Komisi I DPR RI perlu meminta Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan untuk terus mencermati pertumbuhan kekuatan China serta bagaimana negara-negara di kawasan meresponsnya.

Komisi I DPR RI juga perlu mendorong Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pertahanan untuk menyusun langkah yang tepat untuk merespons dinamika yang ditimbulkan oleh peningkatan anggaran pertahanan China. Melalui peran diplomasi parlemen, DPR juga dapat membantu pemerintah untuk mendorong kekuatan-kekuatan yang berkepentingan untuk bersama-sama menjaga perdamaian dan stabilitas demi memastikan pertumbuhan dan kemakmuran kawasan.

## Sumber

japantimes.co.jp, 5 Maret 2025;  
kompas.com, 5 Maret 2025;  
nhk.or.jp, 5 Maret 2025; dan  
reuters.com, 5 Maret 2025.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

## EDITOR

### Polhukam

Ahmad Budiman  
Prayudi  
Rachmi Suprihartanti S.  
Novianti

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Mandala Harefa  
Ari Muliarta Ginting  
Eka Budiyantri  
Venti Eka Satya  
Teddy Prasetiawan

### Kesra

Trias Palupi K.  
Luthvi Febryka Nola  
Yulia Indahri

## LAYOUTER

Devindra Ramkas O.  
Ully Ngesti Pratiwi  
Desty Bulandari  
Yustina Sari

Masyithah Aulia A.  
Ulayya Sarfina  
Yosephus Mainake  
M. Z. Emir Zanggi  
Muhammad Insan F.  
Audry Amaradyaputri

Timothy Joseph S. G.  
Nur Sholikah P. S.  
Fieka Nurul Arifa



<https://pusaka.dpr.go.id>



@pusaka\_bkdprri

©PusakaBK2025



*Bridging Research to Parliament  
Evidence Based Policy Making*